ABSTRAK

Andi Anshorullah, 17102163088, 2020, Upaya Pengangkatan Anak Dari Orang Tua Yang Sudah Berpisah Tanpa Melalui Lembaga Peradilan (Studi Kasus di Desa Watesumpak Kabupaten Mojokerto), Jurusan Hukum Keluarga Islam, IAIN Tulungagung, 2020, Pembimbing: Hj. Indri Hadisiswati, S.H., M.H.

Kata Kunci: Pengangkatan Anak, Tanpa Melalui Lembaga Peradilan

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh beberapa masyarakat Desa Watesumpak yang masih kental dengan adat istiadat terutama dalam hal pengangkatan anak. Masyarakat Desa Watesumak mayoritas masih banyak melakukan praktik hukum tanpa melalui jalur pengadilan salah satunya dalam hal pengangkatan anak. Dalam prakteknya kejadian pengangkatan anak diluar pengadilan beberapa telah terjadi di Desa Watesumpak lantaran sedikitnya pengetahuan masyarakat tentang aturan yang sudah ditetapkan baik dari hukum positif maupun hukum slam.

Rumusan masalah yaitu (1) Bagaimana Praktek Pengangkatan Anak dari Orang Tua yang sudah Berpisah tanpa melalui Lembaga Peradilan yang berada di Desa Watesumpak (2) Bagaimana Tinjauan Hukum Positif mengenai Praktek Pengangkatan Anak dari Orang Tua yang sudah Berpisah tanpa melalui Lembaga Peradilan, beserta Akibat Hukumnya(3) Bagaimana Tinjauan Hukum Islam mengenai Praktek Pengangkatan Anak dari Orang Tua yang sudah Berpisah tanpa melalui Lembaga Peradilan, beserta Akibat Hukumnya (1) Untuk mengetahui Praktek Pengangkatan Anak dari Orang Tua sudah Berpisah tanpa melalui Lembaga Peradilan yang berada di Desa Watesumpak (2) Untuk dapat mengetahui Tinjauan Hukum Positif mengenai Praktek Pengangkatan Anak dari Orang Tua yang sudah Berpisah tanpa melalui Lembaga Peradilan, beserta Akibat Hukumnya (3) Untuk dapat mengetahui Tinjauan Hukum Islam mengenai Praktek Pengangkatan Anak dari Orang Tua yang sudah Berpisah tanpa melalui Lembaga Peradilan.

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif . Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan analisa data menggunakan metode deskripsi analisis, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sehingga dalam hal ini penulis berupaya mengadakan penelitian yang bersumber dari wawancara dan analisa terkait pengangkatan anak dari orang tua yang sudah berpisah tanpa melalui lembaga peradilan menurut hukum positif dan hukum islam..

Dari hasil penelitian diketahui bahwa dapat ditarik kesimpulan tujuan penelitian untuk mengetahui upaya pengangkatan anak dari orang tua yang sudah berpisah tanpa melalui lembaga peradilan dalam Desa Watesumpak Kabupaten Mojokerto adalah (1) Praktik pengangkatan anak di Desa Watesumpak dilakukan berdasarkan kesepakatan antara orangtua kandung dan juga orangtua angkat

dengan cara melakukan perizinan dari pihak keluarga yang ingin mengangkat anak kepada keluarga kandungnya. (2) Proses pengangkatan anak di Desa Watesumpak masih belum memenuhi Hukum ataupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tidak sesuai dengan hukum adat yang sudah berlaku dikebanyakan daerah. Proses pengangkatan anak harus melalui penetapan Pengadilan hal ini sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang nomor 23 tahun 2006 (3) Praktik pengangkatan anak di Desa Watesumpak terdapat sedikit ketidak sesuaian jika ditinjau dari hukum islam sebab pengangkatan anak tidak bisa menjadikan anak tersebut sederajat dengan anak sendiri didalam nashab(status), mahram, dan juga hak waris.

ABSTRACT

Andi Anshorullah, 17102163088, 2020, efforts to lift children from parents who have parted without through judicial institutions (Case study in Watesumpak Village of Mojokerto Regency), Department of Islamic Family Law, IAIN Tulungagung, 2020, Adviser: Hj. Indri Hadisiswati, S.H., M.H.

Keywords: adoption of children, without going through a judicial institution

The research in this thesis is backed by some people of Watesumpak village which is still strong with customs, especially in terms of child adoption. People of Watesumpak village are still doing a lot of legal practice without going through the pathway of one of them in the case of child adoption. In practice, the appointment of children outside the court has occurred in Watesumpak village because of the least public knowledge about the rules that have been established both from the positive law and Islamic law.

The problem is: (1) How the practice of lifting children from the parents is separated without going through the judicial institution in the village Watesumpak (2) How to review the positive law on the practice of child adoption of the parents that has parted without going through the courts, and his law (3) How to review the Islamic law on the practice of lifting children of the parents who have parted without going through the courts, and their legal consequences (1) to know the practice of lifting children from the parents has been separated without going through the judicial institution in Village of Watesumpak (2) in order to be aware of the positive legal review of the practice of child adoption of the separated parents without going through the judiciary, and its Legal consequences (3) to be able to see the review of Islamic law on the practice of child adoption of the parents that has parted without going through Judicial Institutions.

This type of research is using qualitative methods. Data collection techniques are conducted with interviews and data analysis using analysis description methods, data presentation and withdrawal conclusions. So in this case the author seeks to conduct research sourced from interviews and analysis related to the adoption of children from parents who have separated without going through the judiciary according to positive law and Islamic law.

From the results of the research is known that it can be concluded the research objectives to know the effort to remove children from parents who have parted without going through a judicial institution in the village Watesumpak Mojokerto District is (1) the process of adopting a child in the watesumpak village is done based on an agreement between the parent and also the adoptive parents by means of licensing from the family who want to raise the child to his biological

(2) the process of adopting a child in the watesumpak village the appointment of the child still does not meet the laws or regulations and laws that do not comply with the customary laws that have been applied in most areas. The process of lifting the child must be through the determination of the Court in accordance with the provisions of the Law Number 23 year 2006 (3) the practice of adopting a child in the watesumpak village appointment there is a slight inconsistency if the review of the Islamic law is about the relationship of foster parents who consider the adopted children are equally effective and enforceable equals in texts, mahram, and also inheritance rights.

ملخص

أندي أنصر الله، 17102163088، 2020، جهد لرفع الأطفال من الأسر التي افترقت بدونها من خلال المؤسسات القضائية (دراسات حالة في قرية واتسومفاك، موجوكرطا ريجنسي)، قسم حكم الأسرة الإسلامية، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، 2020، المشرفة: إندري هدسسواتي الماجستير.

الكلمات الرئيسية: تبني الأطفال، دون المرور عبر مؤسسة قضائية

والبحوث في هذه التروحة مدعومة من قبل بعض الناس من قرية واتوسومفاك التي لا تزال قوية مع العادات، وخاصة من حيث تبني الأطفال. ولا يزال سكان قرية واتسوماك يمارسون الكثير من الممارسات القانونية دون المرور بمسار أحدهم في حالة تبني الأطفال. ومن الناحية العملية، تم تعيين الأطفال خارج المحكمة في قرية واتسوباك بسبب أقل معرفة عامة بالقواعد التي وضعت من القانون الوضعي والشريعة الإسلامية على حد سواء.

والمشكلة هي: (1) كيفية فصل ممارسة رفع الأطفال عن الأسرة دون المرور بالمؤسسة القضائية في قرية واتسومفاك (2) كيفية مراجعة القانون الوضعي المتعلق بممارسة تبني الأطفال للأسرة التي افترقت دون المرور بالمحاكم، وقانونه (3) كيفية مراجعة الشريعة الإسلامية في ممارسة رفع أبناء الأسرة الذين افترقوا دون المرور بالمحاكم، وعواقبهم القانونية (1) معرفة ممارسة رفع الأطفال عن الأسرة قد تم فصلها دون المرور بالمؤسسة القضائية في قرية واتسومفاك (2) من أجل الاطلاع على المراجعة القانونية الإيجابية لممارسة تبني الأطفال للأسرة المنفصلة دون المرور بالقضاء، وعواقبها القانونية (3) للتمكن من معرفة مراجعة الشريعة الإسلامية بشأن ممارسة تبني الأطفال للأسرة التي افترقت دون المرور بالمحاكم.

يستخدم هذا النوع من الأبحاث أساليب نوعية. وتُجرى تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلات وتحليل البيانات باستخدام أساليب وصف التحليل وعرض البيانات واستنتاجات الانسحاب. لذلك في هذه الحالة يسعى المؤلف إلى إجراء البحوث التي يتم الحصول عليها من المقابلات والتحليلات المتعلقة بالحظر الجمركي لزواج سبعة أشقاء مشتقين وفقا للشريعة الإسلامية.

ومن المعروف من نتائج البحث أنه يمكن استنتاج الغرض من البحث لمعرفة جهود انتشال واتسومفاك موجوكرطا ريجنسي هو (1) في الأطفال من الأسرة التي تم فصلها دون من خلال القضاء في قرية

عملية يتم على أساس اتفاق بين الوالد والوالدين بالتبني عن طريق الترخيص من الأسرة الذين يرغبون في تربية الأطفال لعائلته البيولوجية. (2) في هذه العملية، لا يزال تعيين الطفل لا يفي بالقوانين أو اللوائح والقوانين التي لا تتوافق معالقوانين العرفية التي تم تطبيقها في معظم المجالات. يجب أن تكون عملية رفع الطفل من خلال قرار المحكمة وفقاً لأحكام القانون رقم 23 سنة 2006 (3) من الناحية العملية يكون تعيين الطفل غير مُتضارب افيّة إذا كانت مراجعة الشريعة الإسلامية تتعلق بعلاقة الوالدين بالتبني اللذين يعتبران أن الأطفال المتبنين هم نفس المفعول